

AKU TAK MAU HIDUP DAN MATI SIA-SIA

Refleksi Penulis atas Pengalaman Menulis dan Meneliti



Judul : Aku Tak Mau Hidup dan Mati Sia-sia;
refleksi Penulis atas pengalaman menulis dan meneliti

Penulis : Eka Henry. Ar

Penerbit : STAIN Pontianak Press

Tahun : 2009

Halaman : 65

Peresensi : Suhardiman, S.Pd.I.

Buku yang berjudul *Aku Tak Mau Hidup dan Mati Sia-sia* yang ditulis oleh Eka Hendry. Ar., ini sejenak mengisyaratkan kepada kita bahwa setiap hembusan hingga akhir nafas yang kita lakukan hendaklah dapat memberikan manfaat bagi sesama, bagi alam maupun bagi generasi-generasi selanjutnya. Karena eksistensi manusia tidak hanya ditentukan bernafas atau tidaknya jasad ini, akan tetapi bagaimana kita dapat memaknainya dengan menghasilkan

karya-karya yang bermanfaat bagi kemanusiaan dan peradaban.

Pada bagian awal buku ini disebutkan bahwa menulis merupakan sebuah maha karya yang dilakukan oleh manusia untuk menorehkan “monumen” eksistensinya di muka bumi ini, dengan demikian menulis merupakan cara “memperpanjang” usia eksistensi. Menulis tidak sekedar merangkaikan huruf demi huruf dan kata demi kata, akan tetapi dengan menulis berarti kita telah meninggalkan jejak-jejak eksistensi kita di dunia ini melalui pikiran, perasaan dan refleksi kita atas kehidupan, mengajarkan kepada generasi selanjutnya tentang arti pahit dan manis pengalaman hidup.

Buku kecil setebal enam puluh lima halaman ini banyak menceritakan pengalaman-pengalaman (refleksi) beliau sebagai seorang penulis dan peneliti. Pada bagian awal buku ini dikatakan bahwa menulis adalah sebuah aktivitas menuangkan gagasan dan pemikiran sekaligus merupakan proses mental yaitu transmisi (menghubungkan) dari dataran konseptual pikiran menjadi sebuah konsep dalam bentuk tulisan. Hal inilah yang seringkali menjadi momok dalam memulai sebuah tulisan, namun anda tidak perlu khawatir, karena buku kecil ini dikemas dalam bahasa yang benar-benar reflektif dimana banyak menceritakan pengalaman-pengalaman pribadi penulis dan pada bagian ini juga terdapat beberapa cara yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.

Kapan dan dari mana akan dimulai? Menunggu waktu luang, menunggu tidak menjabat atau sudah pensiun, atau mungkin kita menunggu *mood* yang memungkinkan kita untuk lebih fokus dalam membuat sebuah tulisan, kemudian ketika telah menjadi doktor atau professor sehingga tulisan yang dihasilkan akan terasa sangat menggetarkan dunia? Dalam buku ini dikatakan semua itu hanya omong kosong belaka. Tak perlu menunggu waktu luang untuk menulis, akan tetapi luangkanlah waktu untuk menulis. Seorang penulis besar pun berawal

dari proses kesalahan yang berulang-ulang. Tak perlu menunggu sempurna untuk berbuat, karena dengan berbuat kita akan menjadi sempurna dan belajar dari setiap kesalahan yang telah dilakukan, karena kita tidak akan pernah tahu kesalahan itu jika kita tidak pernah melakukannya.

Membaca buku ini juga terkadang akan membuat kita seperti membaca sebuah novel yang menceritakan tentang pengalaman hidup seorang penulis. Pengalaman-pengalaman awalnya dari dimulai dari menulis skripsi dan penelitian-penelitian kecil yang ia lakukan, sampai dengan menulis beberapa buku yang telah diterbitkan penerbitan.

Pada bagian selanjutnya perlahan-lahan pembaca akan dibawa oleh penulis menyelami hakekat ilmiah. Naluri beliau sebagai seorang peneliti akan sangat terasa pada bagian ini. Akan tetapi anda tidak perlu khawatir dengan hal-hal yang berbau scientific writing atau tulisan ilmiah yang berat dan membosankan itu, justru pada bagian inilah yang paling mengasyikan jika anda ingin membuat tulisan yang anda buat menjadi menarik, berbobot dan tulisan anda menjadi hidup dan memiliki "ruh".

Kemudian pada bagian akhir buku ini secara gamblang digambarkan mengenai pengalaman-pengalaman penulis dalam melakukan penelitian. Pada bagian ini juga disajikan beberapa penelitian yang telah dilakukannya serta secara teknis dari awal bagaimana sebuah penelitian itu dilakukan sampai pada teknik penulisan penelitian juga dibahas secara tuntas pada bagian ini.

Selamat membaca...

Semoga hidup anda tidak akan menjadi sia-sia.